

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, M., Borualogo, I. S., & Nawangsih, E. (2019). Pengaruh Cognitive Behavior Therapy terhadap Peningkatan Regulasi Emosi pada Individu Pelaku NSSI (Non-Suicidal Self Injury). *Schema: Journal of Psychological Research*, 97-107.
- Akbar, R. F. (2022). Efektivitas Problem Solving Therapy Untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi. *Schema: Journal of Psychological Research*, 1-10.
- Anandiva, N. P., & Soetardhio, E. A. (2023). Intervensi Regulasi Emosi Marah Berbasis Cognitive Behavioral Therapy untuk Meningkatkan Keterampilan Regulasi Emosi Marah pada Anak. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 13(2), 482-495.
- Anggreiny, N., & Sulistyaningsih, W. (2013). Rational Emotive Behavioural Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Korban Kekerasan Seksual. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(2), 57-61.
- Beck, A. T. (1979). *Cognitive Therapy and the Emotional Disorders*. Penguin.
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive Behavior Therapy: Basics and Beyond*. 2nd Edition. Guilford Press.
- Bryant, R. A., & Guthrie, R. M. (2005). Psychological distress following the 2002 Bali bombing. *Psychological Science*, 16(4), 243-247.
- Christiana, E. PENERAPAN KONSELING INDIVIDU TEKNIK SELF TALK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENDALIKAN EMOSI NEGATIF PADA SISWA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA.
- Clark, D. M. (2014). *Developing and Disseminating Effective Psychological Treatments Worldwide*. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*.

- Damairia, D. (2018). Proses Regulasi Emosi Pada Anak Dengan Orang Tua Bercerai. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(6), 326-335.
- Ellis, A. (1962). *Reason and Emotion in Psychotherapy*. Lyle Stuart.
- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2015). Forgiveness therapy: An empirical guide for resolving anger and restoring hope
- Fitriana, R. N., Fitriana, S., & Dian, M. P. (2021). Dampak Perceraian Terhadap Regulasi Emosi Siswa SMK. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2006). Cognitive emotion regulation questionnaire – development of a short 18-item version (CERQ-short). *Personality and Individual Differences*, 41(6), 1055-1063.
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2002). Negative life events, cognitive emotion regulation, and emotional problems. *Personality and Individual Differences*, 30(8), 1311–1327.
- Greenberger, D., & Padesky, C. A. (1995). *Mind Over Mood: Change How You Feel by Changing the Way You Think*. Guilford Press.
- Gross, J. J. (2014). Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations. *Handbook of emotion regulation*, 2, 3-20.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and wellbeing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 348-362.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Self-Compassion dan Regulasi Emosi pada Anak. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 148-156.
- Johnsen, I. O., Litland, A. S., & Hallström, I. K. (2018). Living in two worlds—children's experiences after their parents' divorce—a qualitative study. *Journal of pediatric nursing*, 43, e44-e51.

- Josefanny, J., & Sanjaya, E. L. (2021). Regulasi Emosi Cognitive Reappraisal Anak Broken Home Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter dan Kualitas Persahabatan. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 10(2), 67-80.
- Karo, K. B., Silaen, T., Karo-Karo, S., & Sitepu, E. (2024). PENGARUH PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRBADIAN ANAK ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN RELIGIUS*, 6(1), 23-28.
- Karsli, F., & Sahin, C. (2009). Developing Workbook Based on Science Process Skill: Factor Affecting Solubility. *Asia Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 10(1).
- Kumala, K. H., & Darmawanti, I. (2022). Strategi regulasi emosi pada mahasiswa dengan banyak peran. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 19-29.
- Kuyken, W., Padesky, C. A., & Dudley, R. (2009). *Collaborative Case Conceptualization: Working Effectively with Clients in Cognitive-behavioral Therapy*. Guilford Press.
- McKenney, S., & Reeves, T. (2018). *Conducting educational design research*. Routledge.
- Mirza, R., & Sulistyaningsih, W. (2013). Cognitive behavioral therapy untuk meningkatkan regulasi emosi pada anak korban konflik aceh. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 8(2).
- Nolen-Hoeksema, S. (2000). The role of rumination in depressive disorders and mixed anxiety/depressive symptoms. *Journal of Abnormal Psychology*, 109(3), 504–511.

- Olderbak, S., Uusberg, A., MacCann, C., Pollak, K. M., & Gross, J. J. (2023). The process model of emotion regulation questionnaire: assessing individual differences in strategy stage and orientation. *Assessment, 30*(7), 2090-2114.
- Osborn, J. (1984). *Evaluation Workbooks*. Massachusetts: Bolt Beranek and Newman, Inc.
- Padesky, C. A., & Greenberger, D. (1995). *Clinician's Guide to Mind Over Mood*. Guilford Press.
- Padesky, C. A., & Greenberger, D. (1995). *Mind Over Mood: Change How You Feel by Changing the Way You Think*. Guilford Press.
- Permatasari, A. N., & Ambarwati, K. D. (2023). Kematangan Emosional Pada Anak Korban Perceraian Orang Tua. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3*(2), 14875-14888.
- Pulungan, R. (2020). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.
- Radde, H. A., & Saudi, A. N. A. (2021). Uji Validitas Konstrak dari Emotion Regulation Questionnaire Versi Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Psikologi Karakter, 1*(2), 152-160.
- Rahayu, H. S. (2018). *Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Subjective Well Being Pada Anak Dengan Orang Tua Bercerai* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Rania, C. F. P. (2023). Hubungan Regulasi Emosi dengan Gejala Depresi pada Anak SMA yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Jurnal Syntax Admiration, 4*(12), 2505-2515.
- Razkia, D. (2018). Pelatihan pemaafan untuk menurunkan tingkat stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Jiwa "X" Pekanbaru. *Jurnal Islamika, 1*(2), 14-24.

- Suwartono, C., & Bintamur, D. (2019). Validation of the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ): network analysis as an alternative of confirmatory factor analysis (CFA). *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 34(3), 115-124.
- Thompson, R. A. (2011). Emotion and emotion regulation: Two sides of the developing coin. *Emotion Review*, 3(1), 53-61.
- Ulya, I., & Nurrohmah, S. (2022). Keefektifan Penggunaan Buku Kerja (Workbook) Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Busana Siswa Kelas Xi Smk N 1 Demak. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(1), 29-33.
- Untari, I., Putri, K. P. D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis anak. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 106.
- Utami, F. A., & Fitriyani, H. (2019). Self-Help Book untuk Meningkatkan Regulasi Emosi dengan Menggunakan Treatment Emotion-Focused Therapy Pada Peserta Didik Korban Perundungan Kelas Xi Di Sma Negeri 112 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 151-159.